

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Pelaksanaan Penelitian**

##### 1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini berjudul hubungan tingkat religiusitas dan kepribadian extrovert dengan penyesuaian diri santri TMI Al-Amien Prenduan kelas 1 Reguler Putra. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura. TMI Al-Amien merupakan salah satu lembaga di bawah naungan yayasan Al-Amien Prenduan. Mulai berdiri sejak tahun 1959 oleh Kiai Djauhari Chotib. Lokasi pesantren saat ini berada di desa Pragaan yang memiliki luas kurang lebih 12 ha. TMI adalah lembaga pendidikan tingkat dasar dan menengah yang berarti setingkat dengan Madrasah Aliyah (MA) atau dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Umum (SMU). Ada dua program pendidikan yang ditawarkan TMI, yaitu :

- a. Program Reguler, untuk tamatan SD/MI dengan masa belajar selama di pondok yakni 6 tahun.
- b. Program Intensif, untuk tamatan SMP/MTs dengan masa belajar di pondok yakni 4 tahun.

Program selain kedua program tersebut juga ada dibuka program kelas persiapan atau *Syu'bah Takmiliah* bagi mereka yang tidak lulus dalam ujian masuk atau tidak memenuhi syarat-syarat minimal untuk duduk di kelas satu. Kelas

persiapan ini memiliki dua jenis program : *Syu'bah Tamhidiyah* bagi tamatan SD/MI dan *Syu'bah I'dadiyah* bagi tamatan SMP/MTs.

### **Visi dan Misi Lembaga**

Visi TMI AL-Amien Prenduan semata-mata untuk beribadah kepada Allah SWT dan mengharap ridhoNya (sebagaimana tercermin dalam sikap tawaddhu', tunduk dan patuh kepada Allah SWT dalam seluruh aspek kehidupan manusia). Mengimplementasikan fungsi khilafah Allah di bumi (sebagaimana tercermin dalam sikap proaktif, inovatif, kreatif dan produktif). Misinya adalah mempersiapkan individu-individu yang unggul dan berkualitas menuju terbentuknya umat terbaik yang pernah ada di kehidupan manusia (kheiro ummah). Misi khususnya adalah mencetak kader-kader yang *mutafaqquh fid-dien* dan pemimpin-pemimpin ummat yang *mundzirul qoum*.

#### **2. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Santri TMI kelas 1 Reguler merupakan santri tahun pertama yang berasal dari lulusan SD/MI yang masuk dan mendaftar di pondok pesantren dengan mengambil paket reguler yakni masa belajar selama 6 tahun. Kisaran umur santri kelas 1 reguler adalah mulai dari 12-14 tahun. Subjek penelitian yang peneliti ambil mulai masuk ke pondok sejak tahun ajaran 2019. Jumlah keseluruhan santri kelas 1 reguler pada angkatan tahun itu adalah 270. Santri yang dijadikan responden oleh peneliti sebanyak 100 santri, dan saat proses pengambilan data santri dipilih secara acak dengan membagi kuesioner ke setiap kelas pada tanggal 06 Agustus 2020.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Subjek Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
Kelas 1 Reguler A	9
Kelas 1 Reguler B	10
Kelas 1 Reguler C	9
Kelas 1 Reguler D	9
Kelas 1 Reguler E	9
Kelas 1 Reguler F	9
Kelas 1 Reguler G	9
Kelas 1 Reguler H	9
Kelas 1 Reguler I	9
Kelas 1 Reguler J	9
Kelas 1 Reguler K	9
<b>TOTAL</b>	<b>100</b>

## **B. Hasil Analisis Statistik**

### **1. Hasil Uji Daya Diskriminasi Aitem**

Hasil uji daya diskriminasi aitem dipakai untuk menguji setiap aitem variabel yang digunakan pada masing-masing variabel dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga variabel atau tiga skala yang jumlah keseluruhannya adalah 80 aitem, terdiri dari 25 aitem untuk variabel religiusitas, 30 aitem untuk variabel extrovert dan 25 aitem untuk varibel penyesuaian diri. Pengujian daya diskriminasi aitem menggunakan aplikasi SPSS statistik versi 20 untuk memperoleh hasil dari semua aitem yang diukur.

Sugiyono (2017) menjelaskan untuk dianggap valid sebuah aitem harus mencapai syarat minimal yakni 0,3, dan jika r hitung memperoleh nilai di bawah 0,3 maka aitem tersebut dianggap gugur atau aitem tidak valid. Nilai r hitung dapat dilihat di kolom *Corrected Item Total Correlation*. Penjabaran tentang validitas masing- masing aitem adalah sebagai berikut :

a. Alat Ukur Religiusitas

Skala dari aitem religiusitas yang berjumlah 25 aitem berupa pernyataan yang diujikan kepada subjek yang berjumlah 100 orang. Hasil uji daya diskriminasi skala religiusitas santri menghasilkan 24 aitem valid dan 1 aitem gugur. Rincian dari aitem-aitem yang gugur sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala Religiusitas**

NO	ASPEK	INDIKATOR	NO ITEM	
			Valid	Gugur
1.	<b>Keyakinan</b>	Percaya terhadap rukun iman	1,2,3	-
		Yakin dengan ajaran agama	4,5	-
			6,7,8	-

2.	<b>Praktik Ibadah</b>	Melaksanakan kewajiban dalam rukun islam		
		Melakukan ibadah sunnah dan menjauhi larangan	9,10	-
3.	<b>Penghayatan</b>	Ketentraman hati saat beribadah	11,12,13	-
		Merasa aman berada di jalan Allah	14,15	-
4.	<b>Pengetahuan Agama</b>	Ilmu tentang akidah	16,17	-
		Ilmu tentang tata cara beribadah.	18,19	20
5.	<b>Pengamalan</b>	Menyukai hal yang bersifat sosial	21,22	-
		Berbuat baik kepada sesama	23,24,25	-
TOTAL			24	1

Sesuai dengan tabel 4.2 di atas tertera bahwa dari total 25 aitem variabel religiusitas terdapat 24 aitem yang valid dan 1 aitem yang gugur.

b. Alat Ukur Kepribadian Extrovert

Kuesioner kepribadian extrovert memiliki jumlah 30 aitem pertanyaan yang diujikan kepada subjek yang berjumlah 100 orang. Hasil uji daya diskriminasi pada skala kepribadian extrovert memperoleh hasil yakni 24 aitem valid dan 6 aitem gugur. Rincian dari aitem-aitem yang gugur sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala Kepribadian Extrovert**

NO	ASPEK	INDIKATOR	NO AITEM	
			Valid	Gugur
1.	<i>Activity</i>	Keaktifan diri	4,5	1,2,3
2.	<i>Sociability</i>	Kemampuan dalam bergaul dengan orang lain	6,7,8,9,	10
3.				

	<b><i>Risk tasking</i></b>	Keberanian menghadapi resiko	11,12,13, 15	14
4.	<b><i>Expresiveness</i></b>	Mengungkapkan suasana hati	16,17,18,19, 20	
5.	<b><i>Reflectiveness</i></b>	Kedalaman saat berpikir	21,22,24 25	23
6.	<b><i>Responsibility</i></b>	Kemampuan untuk bertanggung jawab	26,27,28,29, 30	
TOTAL			24	6

Sesuai dengan tabel 4.3 di atas tertera bahwa dari total 30 aitem variabel extrovert terdapat 24 aitem yang valid dan 6 aitem yang gugur.

c. Alat Ukur Penyesuaian diri

Skala variabel penyesuaian diri memiliki jumlah 25 aitem pertanyaan yang diujikan kepada subjek yang berjumlah 100 orang. Hasil uji daya diskriminasi pada skala penyesuaian diri mendapatkan hasil 21 aitem valid dan 4 aitem gugur. Uji Rincian dari aitem-aitem yang gugur sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala Penyesuaian Diri**

ASPEK	INDIKATOR	NO AITEM	
		Valid	Gugur
<b>Persepsi terhadap realitas</b>	Memiliki pandangan hidup yang tepat	1,2,3,4,5	
<b>Kemampuan mengatasi stress</b>	Kemampuan menanggulangi konflik	7,8,9,10	6
<b>Gambaran diri yang positif</b>	Penilaian diri yang baik dan sikap optimis	11,12,13,14, 15	
<b>Kemampuan mengekspresikan diri</b>	Kontrol emosi dan respon yang baik dalam situasi apapun	16,17,19, 20	18
<b>Hubungan interpersonal yang baik</b>	Sikap yang luwes dan mudah menjalin hubungan baik	22,23,24,	21,25
<b>TOTAL</b>		21	4

Sesuai dengan tabel 4.4 di atas tertera bahwa dari total 25 aitem variabel penyesuaian diri terdapat 21 aitem yang valid dan 4 aitem yang gugur.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur

Uji reliabilitas merupakan sebuah instrument untuk pengujian terhadap variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian, apabila instrument tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan hasil pengukuran dari instrument penelitian yang diperoleh menghasilkan data yang relatif sama (Sugiyono, 2017). Pengujian reliabilitas skala religiusitas, kepribadian extrovert dan penyesuaian diri dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS ststistik versi 20 untuk menguji reliabilitas instrument. Sebuah instrument dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* mendekati satu (Azwar, 2013). Berikut ini reliabilitas pada masing-masing variabel penelitian.

### a. Reliabilitas Tingkat Religiusitas

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Skala Tingkat Religiusitas**  
**Reliability Statistic**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.932	.932	24

Berdasarkan hasil uji reliabilitas skala tingkat religiusitas pada tabel 4.5 didapatkan hasil bahwa nilai *Alpha Cronbach* 0,932 dengan jumlah 24 aitem valid. Nilai uji reliabilitas yang memperoleh nilai mendekati angka satu, maka dapat dapat disimpulkan hasilnya reliabel (Azwar, 2013).

### b. Reliabilitas Kepribadian Extrovert

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Skala Kepribadian Extrovert**

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.919	.919	24

Berdasarkan hasil uji reliabilitas skala kepribadian extrovert pada tabel 4.6 didapatkan hasil bahwa nilai *Alpha Cronbach* 0,919 dengan jumlah 24 aitem valid. Nilai uji reliabilitas tersebut memperoleh hasil mendekati angka satu, maka bisa disimpulkan bahwa hasilnya reliabel (Azwar, 2013).

#### c. Reliabilitas Penyesuaian Diri

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Skala Penyesuaian Diri**

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.872	.872	21

Berdasarkan hasil uji reliabilitas skala penyesuaian diri pada tabel 4.7 menunjukkan hasil bahwa nilai yang dihasilkan *Alpha Cronbach* adalah 0,872 dengan jumlah 21 aitem valid. Nilai uji reliabilitas tersebut mendapat hasil yang mendekati angka satu, maka disimpulkan bahwa hasilnya reliabel (Azwar, 2013).

## C. Hasil Uji Asumsi

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas biasa digunakan untuk mengetahui apakah sebaran

data variabel penelitian dalam populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Normalitas data dapat diketahui dengan cara melihat nilai *Sig* pada hasil statistik. Hasil dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai *Sig* pada hasil statistik bernilai lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Adapun hasil uji normalitas pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Peneliti menggunakan bantuan SPSS statistik versi 20 untuk menguji normalitas data. Hasil nilai signifikansi pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

a. Tingkat Religiusitas

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Normalitas Skala Tingkat Religiusitas**

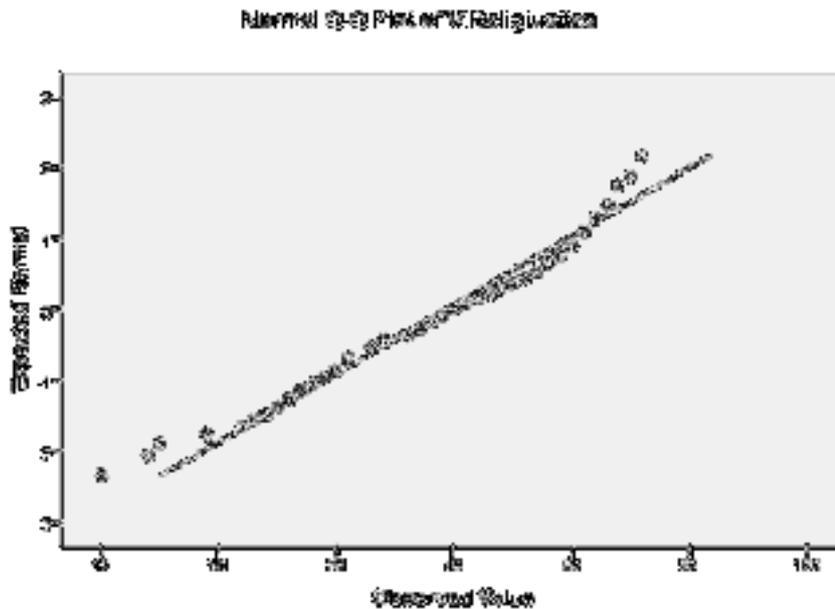
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Religiusitas	.083	100	.084*	.965	100	.009

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil pengujian dari normalitas skala religiusitas 0,084. Nilai signifikansi 0,084 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel religiusitas dalam penelitian ini normal.



**Gambar 4.1**

**Q-Q Plot Skala Tingkat Religiusitas**

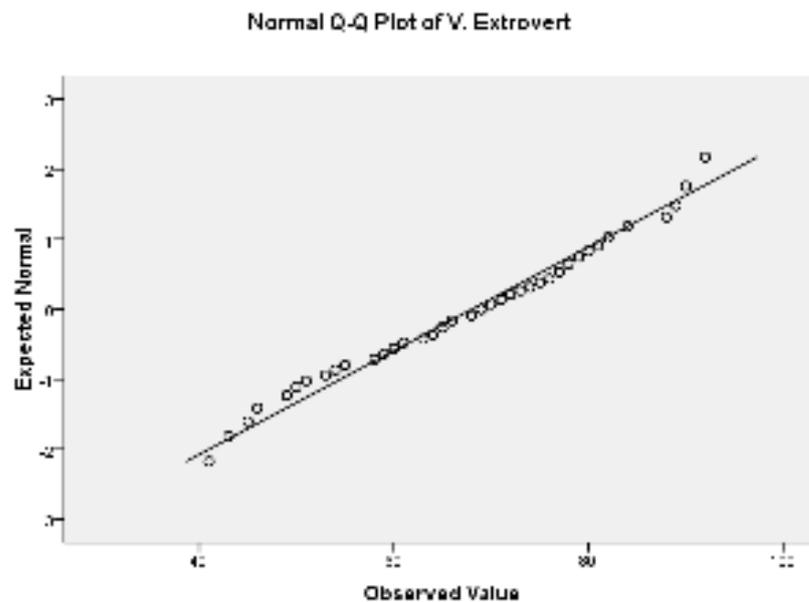
Normalitas data variabel religiusitas penelitian ini dapat dilihat pada hasil uji normalitas Q-Q Plot (*Probability plot*). Data dikatakan terdistribusi normal apabila data atau titik pada gambar menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sebaliknya, data dikatakan tidak terdistribusi secara tidak normal apabila data titik menyebar jauh atau melenceng jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal (Azwar, 2013).

- b. Kepribadian Extrovert

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas Skala Kepribadian Extrovert**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
K.. Extrovert	.067	100	.200*	.972	100	.031

Hasil dari pengujian memiliki nilai signifikansi 0,200. Nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel kepribadian extrovert dalam penelitian ini adalah normal.



**Gambar 4.2**

#### Q-Q Plot Skala Kepribadian Extrovert

Normalitas data juga dapat dilihat dari hasil uji normalitas Q-Q Plot (*Probability plot*). Data dikatakan terdistribusi normal jika data atau titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sebaliknya, data dikatakan tidak terdistribusi secara tidak normal jika data titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal (Azwar, 2013).

## c. Penyesuaian Diri

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas Skala Penyesuaian diri**

## Test of Normality

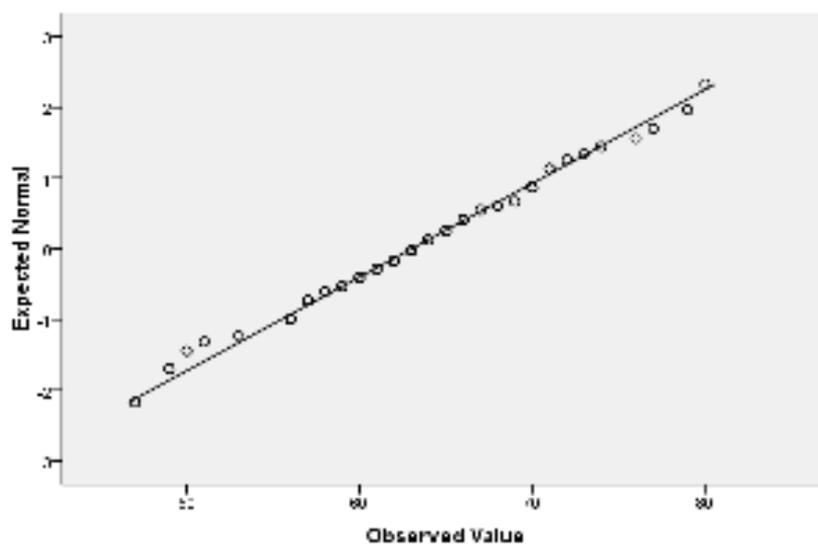
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Penyesuaian Diri	.066	100	.200*	.984	100	.268

\*. This is a lower bound of the true significance.

## a. Lilliefors Significance Correction

Hasil dari pengujian memiliki nilai signifikansi 0,200. Nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel penyesuaian diri dalam penelitian ini normal.

Normal Q-Q Plot of V.Penyesuaian diri



### Gambar 4.3

#### Q-Q Plot Skala Penyesuaian Diri

Normalitas data juga dapat dilihat dari hasil uji normalitas Q-Q Plot (Probability plot). Data dikatakan terdistribusi normal jika data atau titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sebaliknya, data dikatakan tidak terdistribusi secara normal jika data titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal (Azwar, 2013).

#### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan serta mencari sebaran data yang ada pada variabel bebas apakah sejalan dengan data yang ada dalam variabel terikat. Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data penelitian linear, dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu SPSS Statistik versi 20.

Hasil uji linearitas pada masing-masing variabel *independent* ( $X_1, X_2$ ), dengan variabel *dependent* (Y) adalah sebagai berikut:

- a. Uji Linearitas Variabel Religiusitas ( $V_{x1}$ ) dan Penyesuaian Diri ( $V_y$ ).

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Linearitas Variabel Religiusitas (Vx1) dan Penyesuaian Diri (Vy)**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
V.Penyediaan diri * V.Religiusitas	Between Groups	(Combined)	1687.810	36	46.884	.746	.827
		Linearity	18.639	1	18.639	.297	.588
		Deviation from Linearity	1669.171	35	47.691	.759	.810
	Within Groups		3957.100	63	62.811		
	Total		5644.910	99			

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas, menunjukkan signifikansi pada *deviation from linearity* dengan nilai signifikansi 0,810. Nilai signifikansi  $0,810 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel religiusitas (Vx1) dan penyesuaian diri (Vy).

- b. Uji Linearitas Variabel Kepribadian Extrovert (Vx2) dan Penyesuaian Diri (Vy)

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Linearitas Variabel Kepribadian Extrovert(V<sub>x2</sub>) dan Penyesuaian diri (V<sub>y</sub>)**

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between (Combined) Groups	1788.023	31	57.678	1.017	.463
Linearity	103.776	1	103.776	1.830	.181
Deviation from Linearity	1684.248	30	56.142	.990	.497
Within Groups	3856.887	68	56.719		
Total	5644.910	99			

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas, menunjukkan signifikansi pada *deviation from linearity* dengan nilai signifikansi 0,497. Nilai signifikansi 0,497 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel kepribadian extrovert dan penyesuaian diri.

### 3. Hasil Uji Korelasi

Uji korelasi adalah uji yang bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat

#### a. Uji Korelasi Regresi Linear Berganda

Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji korelasi regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah suatu metode analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua variabel bebas. Uji korelasi regresi linear berganda

dipakai dalam penelitian ini karena jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval yang berasal dari kuesioner, bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat (Sugiyono, 2017).

Hipotesis statistik yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah hipotesis yang berbentuk hubungan (hipotesis asosiatif) sebagai berikut :

$H_a$  : Ada Hubungan Antara Religiusitas ( $V_{x1}$ ) dan Penyesuaian Diri Santri TMI Al-Amien Prenduan Kelas 1 Reguler Putra.

$H_0$  : Tidak Ada Hubungan antara Religiusitas ( $V_{x1}$ ) dan Penyesuaian Diri Santri TMI Al-Amien Kelas 1 Reguler Putra.

Keterangan :

$H_a$  : Hipotesis Alternatif

$H_0$  : Hipotesis Awal

Hasil perhitungan statistik akan dilihat hasil signifikansi apabila lebih dari signifikansi taraf kesalahan 5% (0,05), maka hipotesis awal ( $H_0$ ) diterima dan  $H_a$  ditolak. Apabila nilai signifikansi pada perhitungan statistik kurang dari signifikansi taraf kesalahan 5% (0,05), maka hipotesis awal ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_a$  diterima.

Tabel di bawah ini adalah hasil yang telah diperoleh berdasarkan uji korelasi menggunakan teknik regresi berganda dengan bantuan SPSS Statistik 20.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Pengelolahan Regresi Berganda**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.987 <sup>a</sup>	.975	.974	1.21267

a. Predictors: (Constant), V. Extrovert , V.Religiusitas

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5502.265	2	2751.132	18.710	.000 <sup>a</sup>
	Residual	142.645	97	1.471		
	Total	5644.910	99			

a. Predictors: (Constant), V. Extrovert , V.Religiusitas

b. Dependent Variable: V.Penyediaan diri

Berdasarkan dari tabel di menunjukkan variabel independent secara serentak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Nilai P regresi pada penelitian ini sebesar 0,000 dimana  $<0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel religiusitas dan kepribadian extrovert memiliki pengaruh terhadap penyesuaian diri.

Berdasarkan beberapa uraian di atas  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa ada hubungan antara religiuitas ( $V_{x1}$ ) dengan penyesuaian diri santri TMI Al-

Amien 1 Reguler Putra. Di bawah ini merupakan tabel pengaruh antara kedua variabel bebas yang diuji secara tidak bersamaan:

**Tabel 4.14**

*Coefficients*

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.581	1.471		16.035	.000
V.Religiusitas	.107	.075	.146	1.432	.155
V. Extrovert	.471	.057	.842	8.240	.000

a. Dependent Variable: V.Penyesuaian diri

Hasil dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel memiliki hasil yang berbeda ketika di uji secara terpisah yakni untuk variabel religiusitas memperoleh  $0,155 < 0,05$  yang berarti tidak signifikan, dan variabel kepribadian extrovert dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,01$  yang berarti sangat signifikan. Penelitian melakukan pengkategorisasian data berdasarkan data yang telah diperoleh, dimana pengkategorisasian ini bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategori bersifat relatif, sehingga luas kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subyektif oleh peneliti selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran.

Penelitian ini menggunakan lima kategorisasi. Azwar (2013) menjelaskan bahwa norma lima kategorisasi yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

$X \leq (\text{Mean} - 1,5 \text{ SD})$  : Kategori Sangat Rendah

$(\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} - 0,5 \text{ SD})$  : Kategori Rendah

$(\text{Mean} - 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 0,5 \text{ SD})$  : Kategori Sedang

$(\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$  : Kategori Tinggi

$X \geq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$  : Kategori Sangat Tinggi

Berdasarkan norma lima kategorisasi yang digunakan, maka kategorisasi jenjang dari masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut :

1) Variabel Tingkat Religiusitas

**Tabel 4.15**  
**Distribusi Data Tingkat Religiusitas**

Jumlah aitem valid	$\sum \text{Aitem} - \sum \text{Aitem}$ gugur	24
Nilai Skala	-	1, 2, 3, 4
Skor Minimum	Nilai Skala Terendah x $\sum \text{Aitem valid}$	$1 \times 24 = 24$
Skor Maksimum	Nilai Skala Tertinggi x $\sum \text{Aitem valid}$	$4 \times 24 = 96$
Luas Jarak Sebaran	Skor Maksimum – Skor Minimum	$96 - 24 = 72$
Standar Deviasi	Luas Jarak Sebaran/Nilai Skala	$\frac{72}{5} = 14,4$
Mean	$\sum \text{Aitem valid} \times \text{Luas}$ Jarak Sebaran/2	$\frac{24 + 72}{2} = 60$

**Tabel 4.16**  
**Interval Data Tingkat Religiusitas**

Pedoman	Skor	Kategorisasi	N
$X \leq (\text{Mean} - 1,5 \text{ SD})$	$\leq 38,4$	Sangat Rendah	0
$(\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} - 0,5 \text{ SD})$	$38,4 \leq X \leq 52,8$	Rendah	8
$(\text{Mean} - 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 0,5 \text{ SD})$	$52,8 \leq X \leq 67,2$	Sedang	14
$(\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$	$67,2 \leq X \leq 81,6$	Tinggi	46
$X \geq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$	$X \geq 81,6$	Sangat Tinggi	32

Berdasarkan uraian di atas didapatkan bahwa nilai standar deviasi dari data tingkat religiusitas memiliki nilai 14,4 dan mean 60 Pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa tidak ada subjek di kategorisasi religiusitas sangat rendah, terdapat 8 subjek dalam kategori religiusitas rendah, 14 subjek dengan tingkat religiusitas sedang, 46 subjek dalam kategori religiusitas tinggi, dan 32 subjek dalam kategori religiusitas sangat tinggi

b) Variabel Kepribadian Extrovert

**Tabel 4.17**  
**Distribusi Data Kepribadian Extrovert**

Jumlah aitem valid	$\sum \text{Aitem} - \sum \text{Aitem}$ gugur	24
--------------------	--	----

Nilai Skala	-	1, 2, 3, 4
Skor Minimum	Nilai Skala Terendah x $\sum$ Aitem valid	$1 \times 24 = 24$
Skor Maksimum	Nilai Skala Tertinggi x $\sum$ Aitem valid	$4 \times 24 = 96$
Luas Jarak Sebaran	Skor Maksimum – Skor Minimum	$96 - 24 = 72$
Standar Deviasi	Luas Jarak Sebaran/Nilai Skala	$\frac{72}{5} = 14,4$
Mean	$\sum$ Aitem valid x Luas Jarak Sebaran/2	$\frac{24 + 96}{2} = 60$

Tabel 4.18

## Interval Data Kepribadian Extrovert

Pedoman	Skor	Kategorisasi	N
$X \leq (\text{Mean} - 1,5 \text{ SD})$	$\leq 38,4$	Sangat Rendah	0
$(\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} - 0,5 \text{ SD})$	$38,4 \leq X \leq 52,8$	Rendah	8
$(\text{Mean} - 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 0,5 \text{ SD})$	$52,8 \leq X \leq 67,2$	Sedang	23
$(\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$	$67,2 \leq X \leq 81,6$	Tinggi	52
$X \geq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$	$X \geq 81,6$	Sangat Tinggi	17

Berdasarkan uraian di atas didapatkan bahwa nilai standar deviasi dari data kepribadian extrovert memiliki nilai 14,4 dan mean 60. Pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa tidak ada subjek di kategorisasi kepribadian extrovert sangat rendah, 8 subjek dalam kategori kepribadian extrovert rendah, 23 subjek dalam kategori kepribadian extrovert sedang, 52 subjek dalam kategori kepribadian extrovert tinggi, dan terdapat 17 subjek dalam kategori kepribadian extrovert sangat tinggi.

c) Variabel Penyesuaian diri

**Tabel 4.19**

**Distribusi Data Penyesuaian diri**

Jumlah aitem valid	$\sum A_{\text{item}} - \sum A_{\text{item gugur}}$	21
Nilai Skala	-	1, 2, 3, 4
Skor Minimum	Nilai Skala Terendah x $\sum A_{\text{item valid}}$	$1 \times 21 = 21$
Skor Maksimum	Nilai Skala Tertinggi x $\sum A_{\text{item valid}}$	$4 \times 21 = 84$
Luas Jarak Sebaran	Skor Maksimum - Skor Minimum	$84 - 21 = 63$
Standar Deviasi	Luas Jarak Sebaran/Nilai Skala	$\frac{63}{5} = 12,6$
Mean	$\sum A_{\text{item valid}} \times \text{Luas Jarak Sebaran}/2$	$21 + \frac{63}{2} = 52,5$

**Tabel 4.20**

**Interval Data Penyesuaian diri**

<b>Pedoman</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategorisasi</b>	<b>N</b>
$X \leq (\text{Mean} - 1,5 \text{ SD})$	$X \leq 33,6$	Sangat Rendah	0
$(\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} - 0,5 \text{ SD})$	$33,6 \leq X \leq 46,2$	Rendah	0
$(\text{Mean} - 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 0,5 \text{ SD})$	$46,2 \leq X \leq 58,8$	Sedang	28
$(\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$	$58,8 \leq X \leq 71,4$	Tinggi	61
$X \geq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$	$X \geq 71,4$	Sangat Tinggi	11

Berdasarkan uraian di atas didapatkan bahwa nilai standar deviasi dari data penyesuaian diri memiliki nilai 12,5 dan mean 52,5. Pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa tidak ada subjek di kategorisasi penyesuaian diri sangat rendah, tidak terdapat subjek dalam kategori penyesuaian diri rendah, 28 subjek dalam kategori penyesuaian diri sedang, 61 subjek dalam kategori penyesuaian diri tinggi, dan terdapat 11 subjek dalam kategori penyesuaian diri sangat tinggi.

#### 4. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis uji statistik menggunakan analisis regresi berganda dari tabel 14.3 diperoleh hasil  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara bersama-sama yaitu religiusitas (x1) dan kepribadian extrovert (x2) dengan penyesuaian diri santri. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang cukup signifikan antara tingkat religiusitas dan kepribadian extrovert dengan penyesuaian diri santri, yang berarti semakin tinggi religiusitas dan kepribadian extrovert individu di pesantren semakin tinggi pula penyesuaian dirinya. Begitu pula sebaliknya semakin rendah religiusitas dan kepribadian extrovert individu semakin rendah penyesuaian dirinya.

Fenomena penyesuaian diri santri sering menjadi masalah ketika berada di pondok pesantren, khususnya yang masih ada di kelas tahun pertama masuk pondok pesantren. Usia yang masih tergolong remaja menjadi tantangan sendiri bagi para santri untuk belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Streng (dalam Ghufroon & Risnawita, 2017) peran religiusitas pada remaja dipengaruhi oleh pengalaman dan pengetahuan agama, dan juga dipengaruhi oleh kepribadian serta unsur-unsur kepribadian yang ada di dalam diri individu, namun pada dasarnya remaja tetap memerlukan peran agama yang berguna untuk pedoman hidupnya dalam menjalani hidup, salah satunya ketika menghadapi sebuah masalah atau kesulitan. Hasil dalam penelitian ini memperoleh saat religiusitas tidak diuji secara bersamaan dengan kepribadian extrovert.

Peran kepribadian extrovert dalam mendukung proses penyesuaian diri adalah pada cara individu bertindak dan berinteraksi dengan orang-orang di pondok pesantren yang selama 24 jam hidup dan tinggal bersama. Jung (dalam Suryabrata, 2007) mengatakan individu dengan kepribadian extrovert memiliki perasaan terbuka, ramah dan mudah bergaul serta memiliki hubungan

interpersonal yang baik dengan orang-orang di sekitarnya. Penelitian ini mendukung hasil Puspita (2019) dengan hasil berupa  $F= 4,164$  dan dengan nilai  $p =0,044$  ( $p<0,05$ ), bahwa ada perbedaan penyesuaian diri pada tipe kepribadian dan bahwa individu dengan tipe kepribadian extrovert membutuhkan waktu yang cepat dan relatif singkat dalam proses penyesuaian diri dibandingkan tipe kepribadian lainnya terhadap penyesuaian diri.

